

# RENSTRA

PENGABDIAN KEPADA



MASYARAKAT



2025-2030



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT

**RENCANA STRATEGIS**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**  
**TAHUN 2025 - 2030**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**  
**2026**



## **SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

Nomor: 0276.2/II.3.AU/F/KEP-UMM/2025

Tentang

### **PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 2025 - 2030**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Metro:

**MEMPERHATIKAN:** Usulan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UM Metro tanggal 22 September 2025.

**MENIMBANG:**

1. Bahwa Universitas Muhammadiyah Metro memerlukan Rencana Strategis Penelitian Perguruan Tinggi dalam rangka Pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Bahwa Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Metro dalam pelaksanaan Dharma Penelitian memerlukan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi;
3. Bahwa karenanya dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan Rektor.

**MENINGAT:**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H / 16 September 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Keputusan PP Muhammadiyah No.: 191/KEP/I.0/D/2023 tanggal 3 Syakhban 1444 H./23 Februari 2023 M., tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Metro Masa Jabatan 2023-2027;
5. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XIII DRPM Kemdikbud Ristek Tahun 2020;
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2025-2030;
7. RIP (Rencana Induk Pengembangan) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2020-2030.

## MEMUTUSKAN

### MENETAPKAN :

- Pertama : Memberlakukan dan menetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2025 - 2026;
- Kedua : Seluruh kegiatan penyelenggaraan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 22 September 2025 sampai dengan 24 Agustus 2030, dengan ketentuan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Metro

Pada Tanggal : 06 Shafar 1447 H

22 September 2025 M

Rektor,



Dr. Nyoto Suseno, M.Si.

NIP. 19670511 200012 1 001





### Tembusan:

1. Badan Pelaksana Harian (BPH) UM Metro
2. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UM Metro
3. LPPM UM Metro
4. Arsip

# HALAMAN PENGESAHAN

## RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UM METRO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

 <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO</b>	Tgl penyusunan: 06 September 2025	Nomor: //I.3.AU/F/LPPM/UMM/2025
	Tgl Revisi : -	
<b>RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UM METRO</b>		
<b>Universitas Muhammadiyah Metro</b>		
<b>Disusun Oleh:</b>		
Ketua LPPM UM Metro  <b>Dr. Satrio Budi Wibowo, M.A.</b> NIDN. 0218028001	Kepala Pengabdian  <b>Dr. Eri Prawati, M.T.</b> NIDN. 0212027401	
<b>Disetujui Oleh:</b>		
Wakil Rektor I  <b>Dr. Rahmad Bustanul Anwar, M.Pd.</b> NIP. 19860903 201504 1 004		

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, kami bersyukur kepada-Nya karena telah melimpahkan nikmat dan bimbingan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Muhammadiyah Metro. Renstra ini disusun sebagai pedoman bagi para sivitas akamedika UM Metro dalam melaksanakan aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro ini merupakan acuan bagi seluruh sivitas akademika ke depan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini berisi gambaran menyeluruh tentang berbagai aspek Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Metro. Adapun aspek tersebut meliputi: Landasan dan latar belakang penyusunan renstra Pengabdian kepada Masyarakat, *roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat, analisis kondisi internal dan eksternal terkait pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Metro. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan selama 5 tahun mendatang (2025-2030) dapat dipakai sebagai arah rencana Pengabdian kepada Masyarakat yang ada di Universitas Muhammadiyah Metro oleh sivitas akademika.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim LPPM UM Metro, civitas akademika, dan *stakeholder* atas kontribusi saran dan masukan dalam penyempurnaan renstra Pengabdian kepada Masyarakat. Semoga Renstra ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kampus UM Metro yang kita cintai sehingga dapat terus maju dan berkembang. Aamiin.

Metro, April 2026  
**Ketua LPPM UM Metro**



## DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN DEPAN .....	ii
SK REKTOR MENGENAI PENETAPAN RENSTRA PkM.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I . Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Strategis .....	2
1.3 Landasan historis.....	3
1.4 Landasan Spiritual .....	4
1.5 Ruang Lingkung dan substansi .....	6
1.6 Penyusunan Renstra PkM.....	6
1.7 Sistematika Penyajian Renstra PkM .....	9
BAB II . Analisis Lingkungan Strategis LPPM UM Metro .....	9
2.1. Analisis Lingkungan Internal LPPM UM Metro.....	9
2.2. Kekuatan dan kelemahan kondisi Internal .....	12
2.3 Analisis Kondisi Eksternal LPPM UM Metro .....	14
2.4 Peluang dan Ancaman .....	16
2.5 Analisis SWOT .....	18
BAB III Tujuan, Sasaran, Strategi pencapaian dan RoadMap .....	21
3.1 Pengembangan Kelembagaan LPPM UM Metro .....	21
3.2 Pengembangan Substansi dan Produk PkM UM Metro .....	21
3.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia PkM UM metro .....	22
3.4 Milestone dan Roadmap PkM UM Metro .....	23
BAB IV Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja .....	24
4.1 Program Strategis .....	24
4.2 Indikator Pencapaian Kinerja .....	25
BAB V Potensi Pendanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi .....	38
5.1 Sumber Dana PkM.....	38
5.2 Pola Pemantauan dan Evaluasi .....	38
BAB VI Penutup .....	41
Daftar Pustaka.....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 . Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 45, menegaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan aktivitas sivitas akademika dalam menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sivitas akademika yang dimaksud mencakup dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik. Kegiatan ini menjadi salah satu dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen sekaligus menjadi capaian bernilai bagi mahasiswa. Di Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro), pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan kewajiban yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan dan harus dijalankan sesuai peran serta fungsinya. Lebih dari sekadar pemenuhan regulasi, pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa juga berlandaskan panggilan moral sebagai kaum intelektual untuk berkontribusi. Panggilan tersebut setidaknya didorong oleh empat alasan, yaitu keinginan untuk berbagi pengetahuan, dorongan nilai keagamaan, tanggung jawab profesi, serta kebutuhan menjembatani peran kampus dengan kebutuhan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

Sumber daya manusia di UM Metro terdiri atas 256 dosen tetap yang tersebar di 36 program studi, dengan komposisi jabatan fungsional meliputi 7 Guru Besar, 22 Lektor Kepala, 111 Lektor, 41 Asisten Ahli, dan 44 tenaga pengajar. Ditinjau dari kualifikasi pendidikan, terdapat 58 dosen bergelar Doktor dan 155 bergelar Magister. Saat ini, 36 dosen sedang menempuh studi doktoral, dua di antaranya belajar di luar negeri, sementara lainnya menjalani studi S3 di dalam negeri. UM Metro juga memiliki tiga kampus yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Ruang perkuliahan tersedia secara representatif, ber-AC, serta dilengkapi fasilitas pembelajaran seperti LCD dan papan tulis untuk menunjang kegiatan pengabdian di lingkungan kampus.

Selain itu, tersedia laboratorium dengan peralatan dan bahan yang lengkap, serta perpustakaan yang menyediakan koleksi buku dan jurnal nasional maupun internasional dalam format cetak dan digital. Fasilitas internet dengan bandwidth lebih dari 500 MB/s turut mendukung akses layanan daring dan

berbagai aktivitas akademik lainnya. Ketersediaan sumber daya manusia dan fasilitas ini menjadi penunjang utama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat di UM Metro.

Adapun visi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro adalah "Menjadi Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul, berkelanjutan, dan berdampak melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri, berdaya saing, dan berkemajuan". Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang didukung SDM dan sarana dan prasarana, disusun Rencana Strategis (Renstra) PkM sebagai dokumen perencanaan jangka menengah selama lima tahun. Dokumen ini merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program prioritas LPPM UM Metro yang diselaraskan dengan RIP serta Renstra UM Metro. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UM Metro Tahun 2020–2025 berfungsi sebagai pedoman kebijakan sekaligus dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UM Metro untuk lima tahun ke depan, dengan tetap mempertimbangkan dinamika perkembangan institusi dan berbagai isu strategis yang dihadapi.

## **1.2 . Landasan Strategis**

Landasan strategi penyusunan perencanaan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat dosen di lingkungan UM Metro berpedoman pada kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, PP Muhammadiyah, dan Kebijakan Internal UM Metro serta isu-isu strategis nasional maupun internasional.

- 1) Al-Qur'an;
- 2) As-Sunnah Al-Maqbulah;
- 3) Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
- 4) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 7) PP Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

- 9) Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 10) Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 11) Permendikbud RI Nomor 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- 12) Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2000 -2025;
- 13) Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017- 2045;
- 14) Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 08 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
- 15) Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PRN/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
- 16) Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 17) Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/ket/i.3/d/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 18) Rencana Induk Pengembangan UM Metro tahun 2020-2030;
- 19) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2025 – 2030
- 20) Roadmap Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2025–2030

### **1.3. Landasan Historis**

Awal mula berdirinya UM Metro telah dimulai sejak tahun 1966 sebagai cabang Universitas Muhammadiyah Jakarta di Lampung yang berlokasi di Metro. Pada tahun 1991, UM Metro resmi terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0173/0/1991 tertanggal 30 Maret 1991, yang menetapkan pengintegrasian serta perubahan bentuk tiga sekolah tinggi di bawah koordinasi Kopertis Wilayah II dan satu sekolah tinggi di bawah Kopertais Wilayah VII menjadi UM Metro.

Pada tahun yang sama, dibentuk Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), masing-masing dipimpin oleh seorang kepala. Selanjutnya, pada tahun 2015 melalui SK Rektor Nomor

070/III.3.AU/B/KEP.UMM/2015, kedua lembaga tersebut dilebur menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam mengelola kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika UM Metro. Struktur organisasi pengelolaan LPPM UM Metro dipimpin oleh seorang Ketua Lembaga.

#### **1.4. Landasan Spiritual**

Bagian ini berisi dimensi kajian keislaman dalam penerapan sains dan teknologi dalam kegiatan PKM merupakan bagian dari cara Islam membentuk dunia, menghadirkan surga di dunia. Penerapan sains dan teknologi dalam aktivitas pengabdian adalah upaya menghadirkan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, mentransformasikan Islam dalam kehidupan riil masyarakat. Dalam dimensi kedua ini, maka Islam dapat membentuk realitas masyarakat dengan ajaran-ajarannya. Sebagai contoh adalah penerapan pertanian organik dan intervensi sains dan teknologi untuk kedaulatan pangan, ide pertanian organik pada hakikatnya adalah bagian dari ajaran Islam agar manusia mengembangkan cara-cara memanfaatkan alam secara arif. Melalui pengembangan pertanian organik, maka aktivitas pengabdian masyarakat itu telah membentuk realitas keseharian masyarakat dalam bidang pertanian sesuai ajaran Islam.

#### **1.5 . Ruang Lingkup dan Substansi Pengabdian**

##### **a) Ruang Lingkup**

1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi kegiatan pemberdayaan masyarakat, kemitraan dengan DUDI, pengembangan bidang olahraga, Pendidikan, organisasi kemasyarakatan dan hal lainnya yang berorientasi pada SDGs
2. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa dalam rangka penyebarluasan IPTEKs agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam pengembangan ilmu terapan dan penerapan Teknologi Tepat Guna berupa produk yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

##### **b) Substansi Pengabdian**

1. Pengabdian masyarakat berupa penerapan sains dan teknologi harus memperhatikan etika, keyakinan, norma yang berlaku dalam

masyarakat, juga kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan dari intervensi ilmu dan teknologi.

2. Penerapan sains dan teknologi melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah.
3. Penerapan sains dan teknologi dalam aktivitas pengabdian merupakan upaya menghadirkan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, mentransformasikan Islam dalam kehidupan riil masyarakat.

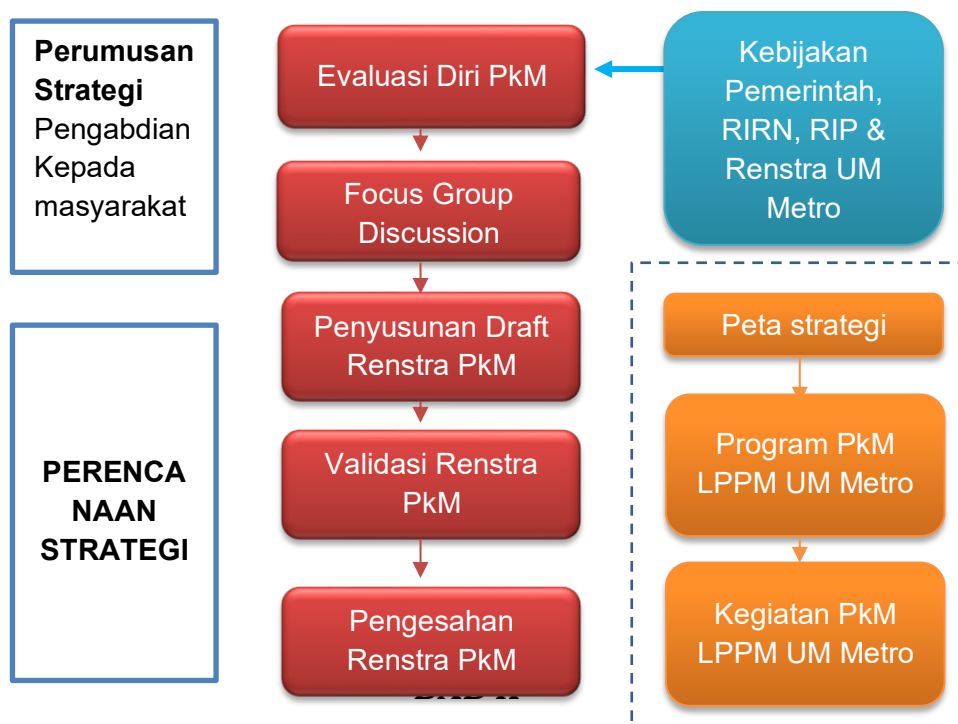
### **1.6 . Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Renstra PkM UM Metro periode 2025–2030 merupakan kelanjutan dari Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) yang telah dirumuskan pada Renstra PkM 2020–2025. Pada renstra PkM tahun 2025-2030 UM metro mengacu pada issue-Issue strategis yang meliputi:

1. Isu Internasional meliputi topik-topik yang tercantum dalam SDG`s (*Sustainable Development Goal`s*) seperti tampak pada gambar 1 yang meliputi : 1) Penurunan Kemiskinan, 2) pembrantasan kelaparan, 3) Kehidupan sehat dan sejahtera, 4) pendidikan yang berkualitas, 5) Kesetaraan gender, 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak, 7) Energi Bersih dan terjangkau, 8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan Ekonomi, 9) Industri, inovasi dan Infrastruktur, 10) Berkurangnya kesenjangan, 11) kota dan pemukiman yang berkelanjutan, 12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, 13) penanganan perubahan iklim, 14) Ekosistem lautan, 15) Ekosistem daratan, 16) Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh, dan 17) Kemitraan untuk mencapai tujuan.
2. Isu strategi nasional yang meliputi : Implementasi Undang-undang Desa dalam lingkup Kewenangan Provinsi, Infrastruktur, Penerapan SPM, Gender, Penguatan Potensi Pertanian Daerah, Pemanfaatan Ruang dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang, Konservasi Lingkungan, Energi Terbarukan, Pengembanagn Pariwisata, Penanganan Radikalisme/ Separatisme, Pencegahan Korupsi, Pola Hidup Bersih dan Sehat, Mitigasi Kebencanaan, Konservasi Alam, serta Penyalahgunaan Narkotika.

3. Isu strategi Provinsi Lampung yang dikutip dari laman [bappeda.lampung.go.id](http://bappeda.lampung.go.id) diantaranya yaitu Disparitas jenjang Pendidikan, rendahnya pemberdayaan dan pelestarian cagar budaya Lampung, peningkatan kompetensi tenaga kerja, peningkatan peran pemuda dalam pembangunan, pembudayaan olahraga di kalangan masyarakat, pengembangan koleksi perpustakaan, sistem pengelolaan kearsipan, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, laju pertumbuhan penduduk, capaian kinerja indeks demokrasi Indonesia, manajemen pengelolaan pengairan irigasi yang efisien, luas lahan kritis di Provinsi Lampung yang masih tinggi, pencemaran lingkungan hidup, tata ruang dan permukiman, peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui komoditas ekspor, fasilitas Kesehatan dan tenaga Kesehatan dan pembangunan desa tertinggal.

Proses penyusunannya diawali dengan kegiatan evaluasi diri terhadap pelaksanaan Renstra LPPM UM Metro tahun 2025. Secara teknis, evaluasi ini dilaksanakan oleh Tim Peninjau Capaian dan Penyusun Renstra yang dibentuk oleh LPPM UM Metro. Tim tersebut bertugas menelaah dan menganalisis capaian Renstra 2020–2025, melakukan evaluasi diri melalui analisis SWOT untuk menentukan posisi PKM UM Metro, yang selanjutnya menjadi landasan dalam penyusunan Renstra LPPM UM Metro periode 2025–2030.



Gambar 1.

Sedangkan mekanisme penyusunan Renstra PkM LPPM UM Metro 2025- 2030 meliputi:

- 1) **Tahap Penyusunan Evaluasi Diri (ED)**, yaitu mengkaji faktor internal dan eksternal untuk mengungkap ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), melalui pengumpulan dan penyajian data, serta melakukan analisis dan interpretasi data untuk membuat laporan evaluasi diri dan rekomendasi;
- 2) **Tahap Focus Group Discussion (FGD) Internal & Eksternal**, yaitu melibatkan civitas akademika (*stakeholder internal*) untuk mengkaji temuan LED abdimas dan menampung berbagai masukan;
- 3) **Tahap Penyusunan Draft Renstra PkM UM Metro**, dalam penyusunan Draft Renstra PkM UM Metro, dibentuk tim Taskforce, Dokumen Draft Renstra PkM kemudian dibaca dan dikoreksi oleh semua anggota tim peninjauan Renstra.
- 4) Tahap Validasi Renstra PkM UM Metro, Draft Renstra PkM UM Metro 2026 - 2030 yang telah disusun tersebut, kemudian oleh tim validator (Ketua Pusat PkM LPPM UM Metro, Lembaga penjaminan mutu, dan Wakil rektor bidang akademik) dibahas dan dilakukan koreksi.

- 5) **Tahap Pengesahan Renstra UM Metro 2026 – 2030**, Renstra PkM UM Metro yang telah disusun oleh ketua LPPM UM Metro, kemudain disahkan oleh Rektor UM Metro, melalui Surat Keputusan Rektor tentang pemberlakuan Renstra PkM LPPM UM Metro tahun 2026 – 2030. Renstra tersebut menjadi acuan Rektor dan seluruh Civitas Akademika dalam pengembangan program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UM Metro.

## **BAB II**

### **ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS LPPM UM METRO**

#### **2.1 . Analisis Lingkungan Internal LPPM UM Metro**

##### **2.1.1. Kondisi Kelembagaan**

Pada tahun 1991, Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) masing-masing dipimpin oleh seorang ketua. Selanjutnya, pada tahun 2015 melalui SK Rektor Nomor 070/III.3.AU/B/KEP.UMM/2015 dibentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Selama kurang lebih tiga dekade, LPPM UM Metro terus menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan, baik pada bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2019, berdasarkan SK Kemristekdikti Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor B/990/E3.3/RA.03/2019 tentang pemeringkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat, UM Metro meraih kluster “Memuaskan”. Sementara itu, pada bidang penelitian, berdasarkan SK Kemristekdikti Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor B/850/E2.4/RS.04/2019 tentang pemeringkatan kinerja penelitian, UM Metro berada pada kluster “Utama”.

##### **2.1.2. Kondisi Sumber daya Manusia**

UM Metro menetapkan standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang diatur dalam Peraturan Pokok Kepegawaian melalui Surat Keputusan BPH UM Metro Nomor 135/II.3.AU/D/KEP/BPH/UMM/2017. Standar ini terus diperbarui dan ditingkatkan agar selaras dengan ketentuan profesional yang merujuk pada PP Nomor 37 Tahun 2009, PP Nomor 19 Tahun 2005, serta Permendikbudristek Nomor 3 Tahun 2020. Dengan demikian, proses rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan wajib memenuhi standar tersebut. Untuk mendukung peningkatan kompetensi, UM Metro secara berkala melaksanakan pembinaan karier bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pada tahun 2020, rasio dosen dan mahasiswa di UM Metro berada pada kisaran 1:26 dan didukung oleh ketersediaan tenaga kependidikan yang memadai. Secara keseluruhan, jumlah dosen UM Metro mencapai 256 orang, sebagaimana tercantum dalam SK Rektor UM Metro. Sampai dengan tahun 2025 jumlah dosen berdasarkan data suster jumlah dosen di UM metro sebanyak 253 dengan rasio dosen dan mahasiswa 1:39.

### **2.1.3. Kondisi Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Jumlah mahasiswa UM Metro dalam lima tahun terakhir berada pada kisaran 8374 Mahasiswa. Mayoritas mahasiswa berasal dari Provinsi Lampung, sementara kontribusi mahasiswa dari provinsi lain masih relatif kecil, meskipun secara rata-rata mahasiswa UM Metro tersebar berasal dari lima provinsi. Adapun jumlah mahasiswa asing masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tingkat nasional, UM Metro belum sepenuhnya menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa.

Meski demikian, dalam kancah nasional, UM Metro menunjukkan capaian yang membanggakan, khususnya pada bidang pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3521/E2/KM.09.01/2021, telah dilaksanakan penilaian Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Tahun 2021 pada 14–30 Juni 2021, di mana lima kelompok UKM mahasiswa UM Metro berhasil memperoleh pendanaan program tersebut. Pada tahun yang sama, berdasarkan SK Dirjen Penguatan Risbang Kemristekdikti Nomor 4225/E2/KM.09.00/2021 tanggal 23 Juli 2021, satu kelompok mahasiswa juga berhasil memperoleh pendanaan program Wira.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, mahasiswa UM Metro secara konsisten menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam berbagai skema, seperti KKN-PPM, KKN Muhammadiyah, KKN Tematik, dan KKN Terpadu, yang diselenggarakan secara terstruktur dan terjadwal.

### **2.1.4. Kondisi Sarpras Penunjang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UM Metro saat ini memiliki tiga kampus, yakni Kampus 1 yang berlokasi di Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 116, Kampus 2 di Batanghari, Lampung Timur, serta Kampus 3 di Jalan Gatot Subroto. Fasilitas gedung dan bangunan tergolong cukup memadai, meskipun belum terdapat bangunan yang memiliki ciri khas arsitektural yang mampu memperkuat citra institusi di mata sivitas akademika maupun masyarakat luas.

Berbagai laboratorium pendukung pembelajaran dan penelitian telah tersedia dengan kelengkapan alat dan bahan sesuai kebutuhan. UM Metro memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium IPA, Laboratorium Teknik, Laboratorium Pascasarjana, *greenhouse*, kebun buah naga, kebun organik,

Laboratorium Komputer, Laboratorium Bursa Efek, Laboratorium Ekonomi, Laboratorium Sejarah, serta laboratorium lain yang disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing program studi. Selain itu, dukungan fasilitas juga terlihat dari kondisi perpustakaan yang menyediakan buku dan artikel, baik nasional maupun internasional, dalam bentuk fisik maupun digital. Ketersediaan sumber belajar ini semakin diperkuat dengan keberadaan jurnal yang dikelola oleh Pusat Publikasi Ilmiah dan Kekayaan Intelaktual (PPIKI ), yang saat ini mengelola sekitar 32 jurnal, dengan salah satunya telah terakreditasi SINTA 2.

#### **2.1.5. Kondisi Keuangan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Universitas Muhammadiyah Metro dalam tata kelola keuangan telah menerapkan standar pembiayaan yang diatur dalam Panduan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan berdasarkan SK Rektor Nomor 305/II.3.AU/C/KEP/UMM/2018. Standar biaya ini menjadi acuan dalam penyusunan rencana anggaran melalui Sistem Manajemen Keuangan (SIMAKU) yang dapat diakses secara daring atau *online* melalui <https://simaku.ummetro.ac.id/>. Proses perencanaan anggaran dilakukan dengan mekanisme *bottom-up* menggunakan pendekatan anggaran berbasis kinerja dan berorientasi pada luaran. Dalam tahap perencanaan, dilakukan klinik anggaran oleh komite yang menekankan kesesuaian dengan standar biaya serta pencapaian luaran yang mendukung kebutuhan akreditasi. Selain itu, LPPM UM Metro secara rutin menyelenggarakan program pendanaan OPR Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai bentuk stimulasi agar dosen lebih aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian.

#### **2.1.6. Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Pelayanan di UM Metro telah memanfaatkan jaringan WAN yang terhubung secara daring, mencakup layanan kemahasiswaan hingga keuangan. Saat ini, UM Metro didukung oleh kapasitas bandwidth sebesar 100 MB/s serta fasilitas WiFi yang menunjang akses internet bagi seluruh sivitas akademika. Dalam hal pengelolaan dan pengarsipan dokumen, LPPM UM Metro telah menyediakan laman resmi yang dapat diakses melalui <https://lppm.ummetro.ac.id/>. Adapun pengelolaan pengajuan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui laman

<https://ppm.ummetro.ac.id/>. Pada tahun ini untuk pelaksanaan KKN pengelolaan berada di bawah LPPM. Untuk akses jaringan yang digunakan melalui....

### **2.1.7. Kondisi Kemitraan**

Strategi kemitraan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat di UM Metro diarahkan pada penguatan tata kelola, kelembagaan, jejaring, pendanaan, penjaminan mutu, serta pembentukan pusat-pusat kemitraan tematik yang relevan dengan kebutuhan lokal. Upaya ini diawali dengan meningkatkan peran seluruh civitas akademika dalam sistem pengelolaan dan pelayanan pengabdian, sehingga pelaksanaan program menjadi lebih terkoordinasi, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Di saat yang sama, penguatan status dan kapasitas kelembagaan pengabdian dilakukan untuk mendukung peningkatan kinerja institusi dalam bidang pengabdian.

Dalam rangka memperluas dampak program, UM Metro membina kerjasama dan membangun jejaring kelembagaan dengan berbagai instansi terkait sebagai mitra strategis pelaksanaan pengabdian. Kemitraan ini juga dimanfaatkan untuk membuka akses terhadap berbagai sumber pendanaan yang dapat mendukung keberlanjutan program. Selanjutnya, peran Lembaga Penjaminan Mutu dioptimalkan untuk memastikan sistem pengabdian berjalan secara efektif, terstandar, dan berkelanjutan. Keseluruhan strategi tersebut diperkuat dengan pembentukan pusat-pusat kemitraan tematik yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan lokal masyarakat, sehingga program pengabdian memiliki fokus yang jelas, kontekstual, dan berdampak nyata.

## **2.2 . Kekuatan dan kelemahan Kondisi Internal**

Berdasarkan uraian di atas terkait kondisi internal UM Metro, maka dapat dikemukakan kekuatan kelemahan, Peluang dan Tantangan Pengabdian kepada Masyarakat UM Metro sebagai berikut :

### **2.2.1 Kekuatan**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>
1	LPPM telah terintegrasi sejak 2015 dengan tata kelola terpadu penelitian dan pengabdian
2	Rekam jejak kinerja nasional: klaster memuaskan (PKM) dan utama (Penelitian)
3	Jumlah dosen meningkat signifikan (256 dosen)

4	Rasio dosen–mahasiswa masih dalam kategori memadai
5	Standar kepegawaian jelas dan berbasis regulasi nasional
6	Partisipasi aktif dalam PHP2D, Program Wira, dan berbagai skema KKN
7	Skema KKN beragam, terstruktur, dan rutin
8	Tiga kampus operasional dengan laboratorium lengkap dan variatif
9	Dukungan <i>greenhouse</i> , kebun organik, kebun buah naga (potensi PKM berbasis lingkungan)
10	Perpustakaan fisik & digital memadai
11	PPIKI mengelola ±32 jurnal, satu terakreditasi SINTA 2
12	Sistem SIMAKU berbasis kinerja, perencanaan bottom-up
13	Tersedia pendanaan internal OPR untuk stimulasi dosen
14	Sistem pengajuan PKM dan penelitian berbasis web
15	Jaringan WAN, WiFi, bandwidth 100 MB/s
16	Strategi kemitraan tematik berbasis kebutuhan lokal
17	Dukungan Lembaga Penjaminan Mutu dalam sistem PKM

### 2.2.2. Kelemahan

No	Indikator
1	Branding kelembagaan LPPM belum memiliki diferensiasi kuat di tingkat nasional
2	Rasio dosen mahasiswa menurun dari 1:26 (2020) menjadi 1:39 (2025)
3	Mayoritas mahasiswa berasal dari Lampung, minim sebaran nasional
4	Jumlah mahasiswa asing sangat terbatas
5	Belum ada gedung ikonik/ciri arsitektural yang memperkuat citra institusi
6	Baru satu jurnal terakreditasi SINTA 2, potensi belum optimal
7	Integrasi sistem (LPPM–KKN–SIMAKU–PPM) belum sepenuhnya terpadu dalam satu dashboard
8	Kemitraan belum terpetakan berbasis database mitra dan keberlanjutan program

### 2.2.3. Peluang

No	Indikator
1	Dukungan kuat Kemendikbudristek pada PKM, MBKM, KKN Tematik, Desa Binaan

2	Banyak skema hibah eksternal PKM dan penelitian yang bisa diakses
3	Potensi PKM berbasis lingkungan: greenhouse, kebun organik, buah naga
4	Antusiasme mahasiswa dalam program pemberdayaan dapat diarahkan menjadi keunggulan institusi
5	Pengembangan jurnal menuju akreditasi lebih tinggi dan indeksasi internasional
6	Potensi kerjasama dengan pemda, desa, UMKM, sekolah, dan komunitas lokal
7	Penguatan sistem digital menuju <i>smart LPPM</i> terintegrasi

#### 2.2.4. Ancaman

No	Indikator
1	Perguruan tinggi lain lebih unggul dalam branding PKM dan nasionalisasi mahasiswa
2	Perubahan kebijakan hibah dan pemeringkatan kinerja yang semakin kompetitif
3	Beban dosen meningkat seiring rasio dosen–mahasiswa yang bertambah
4	Minat mahasiswa luar daerah memilih UM Metro masih rendah
5	Tuntutan digitalisasi sistem yang semakin cepat
6	Mitra cenderung memilih PT dengan reputasi nasional lebih kuat

### 2.3 . Kekuatan dan kelemahan Kondisi eksternal

#### 2.3.1 Lingkungan Makro

##### a. Kebijakan,

Kemajuan teknologi informasi yang kian pesat menghadirkan akses informasi yang luas dan mudah dijangkau, sehingga UM Metro dapat memanfaatkannya secara optimal untuk mendukung pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, kebijakan pemerintah yang menyatukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi menjadi Kemdikbudristek turut membawa perubahan dalam tata kelola pendidikan tinggi. Kondisi ini menuntut UM Metro untuk melakukan berbagai penyesuaian agar selaras dengan kebijakan tersebut.

##### b. Sosial,

UM Metro sebagai perguruan tinggi yang berperan sebagai pelopor, sehingga aktif menyatu dengan budaya lokal di lingkungan tempat institusi berada. Nilai, norma, sikap, dan perilaku positif yang hidup di

sekitar kampus dipertahankan dan dirawat melalui prinsip *amar ma'ruf*, sementara praktik yang kurang baik diupayakan dicegah melalui *nahi munkar* sebagaimana tertuang dalam Renstra Abdimas 2025–2030. Agama turut memberi pengaruh besar terhadap pembentukan sikap dan perilaku pemeluknya, termasuk dalam pola kerja, komunikasi sosial, dan preferensi sosial, karena menjadi dasar pertimbangan halal dan haram dalam setiap aktivitas. Atas dasar itu, UM Metro sebagai institusi berciri Islam menjadikan ajaran Islam sebagai landasan dalam membangun kehidupan sosial di lingkungannya.

c. Budaya,

Sebagai sebuah organisasi, UM Metro perlu mengenali parameter budaya, menumbuhkan kepekaan budaya, serta memahami dampak manajerial yang muncul darinya. Oleh karena itu, UM Metro berupaya membangun empati di lingkungan internal guna mendukung kehidupan masyarakat di luar kampus melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan riil warga.

d. Pengembangan institusi,

Pengembangan UM Metro difokuskan pada peningkatan kualitas, sehingga praktik penjaminan mutu berkelanjutan dapat dijalankan dan dipertahankan konsistensinya. Untuk mewujudkannya, UM Metro memprioritaskan percepatan adopsi Teknologi Revolusi Industri 4.0 melalui penerapan manajemen berbasis sistem, seperti pemanfaatan SIAKAD & SIAKAD MBKM, SPADA, SIMPROD, SIM PENMARU, SIM SARPRAS / Inventaris, *Tracer Study*, SIMFONI, EDOM, SIM LPM, SIMAKU, MY AUDIT, SITAMA, SIMPEG, SIMAIK, SILIKON, SIM Lembaga Bahasa, Sistem Similarity (SIM Plagiarisme), SIM PPIKI, E-Sertifikat, SIUK, SliMS, Repository (Eprint) Scholar (OJS), SIM PPM, SIM LPPM, SIM KKN, dan Website Institusi, Fakultas, Prodi, dan Unit serta berbagai sistem informasi lainnya beserta pengembangan laman web pendukung.

### 2.3.2 Lingkungan Mikro

a. Persaingan;

Di lingkungan Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Lampung, UM Metro menempati posisi strategis sebagai pemimpin, khususnya di Kota Metro.

Dari perspektif pemasaran, UM Metro kerap berkontribusi positif bagi perguruan tinggi lain dengan memandangnya bukan sebagai pesaing, melainkan sebagai mitra. Hal ini tercermin dalam berbagai kegiatan kerja sama yang melibatkan perguruan tinggi lain untuk berkolaborasi bersama mitra UM Metro. Dalam dinamika persaingan antarperguruan tinggi, UM Metro senantiasa menjunjung persaingan yang sehat serta beroperasi sesuai koridor hukum dan peraturan pendidikan yang berlaku. Meski demikian, praktik-praktik tidak terpuji yang dilakukan oleh sejumlah lembaga pendidikan pesaing, seperti penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan eksistensi UM Metro.

b. Kebutuhan dunia usaha & masyarakat;

Untuk mewujudkan keterkaitan dan keselarasan dengan dunia usaha serta kebutuhan masyarakat, UM Metro melakukan pembaruan pada sejumlah kurikulum agar lebih relevan dan mudah diterima oleh sektor industri. Di samping itu, pola pembinaan mahasiswa juga diperkuat, terutama melalui pengembangan kewirausahaan, guna mempersiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dan diterima di tengah masyarakat. Langkah ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksesuaian antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Saat ini, terdapat lebih dari tujuh juta angkatan kerja yang belum terserap, sementara dunia usaha justru mengalami kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja terampil yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dan siap bekerja.

c. Mitra dan Aliansi;

Arus globalisasi beserta seluruh dinamikanya menghadirkan kesempatan kolaborasi yang semakin terbuka, baik pada skala nasional maupun internasional. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh UM Metro untuk memperluas kemitraan yang bersifat inovatif dengan beragam pihak, di dalam maupun luar negeri, khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

## 2.4 Peluang dan Ancaman Kondisi Eksternal

### 2.4.1 Peluang

Berbagai dinamika lingkungan eksternal dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi UM Metro dalam mewujudkan visi dan tujuan

pengembangan program pengabdian kepada masyarakat melalui LPPM. Beberapa kondisi eksternal yang berpotensi memberikan peluang di antaranya adalah:

- 1) Tersedia peluang pendanaan melalui berbagai skema hibah kompetitif tingkat nasional untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disertai komitmen kuat dari Kemdikbudristek dalam mendorong mutu pengabdian yang transparan dan akuntabel.
- 2) Terbangunnya jejaring yang luas dengan sektor industri dan usaha, sekaligus terbukanya peluang kolaborasi dengan lembaga pendidikan, dunia industri, dan pelaku usaha.
- 3) Kebutuhan masyarakat terhadap layanan pengabdian yang mudah dijangkau serta bersifat fleksibel semakin meningkat.
- 4) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mampu menjadi solusi atas keterbatasan sarana dan prasarana.  
Kolaborasi di bidang penelitian membuka ruang penerapan hasil pengabdian kepada masyarakat, baik di lingkungan masyarakat maupun di sektor industri.  
Tersedianya berbagai tawaran hibah pengabdian kepada masyarakat dari lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri.
- 5) Peluang mengikuti program magang pengabdian pada lembaga dalam dan luar negeri dapat menjadi pendorong peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 2.4.2 Ancaman

Sejumlah kondisi eksternal yang berpotensi sebagai ancaman antara lain adalah:

- 1) Kesenjangan alokasi dana antara kegiatan **penelitian** dan **pengabdian kepada masyarakat**, di mana pendanaan pengabdian jauh lebih rendah dibanding penelitian.
- 2) Meningkatnya jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi lain yang diajukan ke **DRPM**, sehingga persaingan memperoleh hibah nasional semakin ketat.
- 3) Perkembangan sains dan teknologi yang sangat cepat, menuntut peningkatan alokasi sumber daya pengabdian secara lebih intensif agar mampu beradaptasi.

- 4) Peningkatan kapasitas dan kualitas perguruan tinggi lain di dalam negeri, yang memperkuat kompetisi dalam memperoleh pendanaan pemerintah.
- 5) Tekanan untuk terus meningkatkan mutu dan inovasi program pengabdian agar tetap kompetitif di tengah dinamika kebijakan dan standar nasional.

## 2.5 Analisis SWOT

Dalam melakukan pengembangan dan penyusunan strategi pengabdian pada masyarakat UM Metro berorientasi pada perubahan atau perkembangan yang terjadi. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis baik kondisi atau faktor eksternal, yang meliputi faktor **Peluang (Opportunities)** dan faktor **Ancaman (Threat)**. Faktor peluang merupakan sebuah kondisi yang akan dihadapi UM Metro dan diyakini akan memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan UM Metro. Sedangkan faktor ancaman adalah sebagai kondisi yang dihadapi UM Metro yang dapat memperlambat pengembangan UM Metro. Selain itu pengembangan UM Metro juga harus mempertimbangkan kondisi internal yang meliputi faktor **Kekuatan (Strength)** dan faktor **Kelemahan (Weakness)**. Kekuatan diyakini sebagai suatu sumber daya yang dapat dimaksimalkan dalam pengembangan UM Metro, sedangkan kelemahan merupakan kekurangan yang harus diminimalkan dalam pengelolaan UM Metro. pada bagian ini juga menerangkan strategi yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap kondisi internal dan eksternal, diperoleh sejumlah faktor yang mencakup peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan Abdimas UM Metro sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya. Tahap berikutnya adalah menyusun instrumen untuk mengumpulkan data dari berbagai pemangku kepentingan, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis SWOT sebagaimana berikut :

Tabel 2.1. Pendekatan Analisis SWOT

No	Indikator Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	LPPM terintegrasi sejak 2015 dengan tata kelola terpadu	0,07	4	0,28
2	Rekam jejak kinerja nasional: klaster Memuaskan (PKM) & Utama (Penelitian)	0,08	4	0,32
3	Jumlah dosen meningkat signifikan (253	0,06	3	0,18

	dosen)			
4	Rasio dosen–mahasiswa memadai	0,05	3	0,15
5	Standar kepegawaian jelas berbasis regulasi nasional	0,05	3	0,15
6	Partisipasi aktif PHP2D, Program Wira, KKN	0,06	4	0,24
7	Skema KKN beragam, terstruktur, rutin	0,06	4	0,24
8	Tiga kampus & laboratorium lengkap	0,06	3	0,18
9	<i>Greenhouse</i> , kebun organik, buah naga (potensi PKM lingkungan)	0,06	4	0,24
10	Perpustakaan fisik & digital memadai	0,05	3	0,15
11	PPIKI kelola ±32 jurnal, satu SINTA 2	0,07	4	0,28
12	SIMAKU berbasis kinerja, bottom-up	0,06	4	0,24
13	Pendanaan internal OPR untuk stimulasi dosen	0,05	3	0,15
14	Sistem pengajuan PKM & penelitian berbasis web	0,05	3	0,15
15	Jaringan WAN, WiFi, bandwidth 500 MB/s	0,04	3	0,12
16	Strategi kemitraan tematik berbasis kebutuhan lokal	0,07	4	0,28
17	Dukungan LPM dalam sistem PKM	0,06	4	0,24
<b>Total</b>		<b>1,00</b>		<b>3,79</b>

Total skor IFAS (kekuatan) = **3,79** → menunjukkan **kondisi internal sangat kuat**.

Nilai ini berada jauh di atas rata-rata (2,5), sehingga LPPM memiliki modal internal yang sangat baik untuk pengembangan strategi.

No	Indikator	Bobot	Rating	Skor
1	Branding kelembagaan belum terdiferensiasi kuat nasional	0,15	4	0,6
2	Rasio dosen–mahasiswa menurun (1:26 → 1:39)	0,12	3	0,36
3	Mayoritas mahasiswa dari Lampung, minim sebaran nasional	0,13	4	0,52
4	Jumlah mahasiswa asing sangat terbatas	0,1	3	0,3
5	Belum ada gedung ikonik/citra arsitektural	0,1	3	0,3
6	Baru satu jurnal SINTA 2, potensi belum optimal	0,13	4	0,52

7	Integrasi sistem belum dalam satu dashboard	0,14	4	0,56
8	Kemitraan belum terpetakan berbasis database berkelanjutan	0,13	4	0,52
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>3,68</b>

No	Indikator Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Dukungan kuat Kemendikbudristek pada PKM, MBKM, KKN Tematik, Desa Binaan	0,16	4	0,64
2	Banyak skema hibah eksternal PKM dan penelitian	0,15	4	0,6
3	Potensi PKM berbasis lingkungan ( <i>greenhouse</i> , kebun organik, buah naga)	0,14	4	0,56
4	Antusiasme mahasiswa dalam program pemberdayaan	0,13	3	0,39
5	Pengembangan jurnal ke akreditasi lebih tinggi & indeksasi internasional	0,14	4	0,56
6	Potensi kerjasama dengan pemda, desa, UMKM, sekolah, komunitas	0,15	4	0,6
7	Penguatan sistem digital menuju smart LPPM terintegrasi	0,13	4	0,52
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>3,87</b>

No	Indikator	Bobot	Rating	Skor
1	Perguruan tinggi lain lebih unggul dalam branding PKM & nasionalisasi mahasiswa	0,19	4	0,76
2	Perubahan kebijakan hibah & pemeringkatan makin kompetitif	0,17	4	0,68
3	Beban dosen meningkat akibat rasio dosen–mahasiswa	0,16	3	0,48
4	Minat mahasiswa luar daerah masih rendah	0,15	3	0,45
5	Tuntutan digitalisasi sistem semakin cepat	0,16	4	0,64
6	Mitra cenderung memilih PT bereputasi nasional lebih kuat	0,17	4	0,68
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>3,69</b>

peluang eksternal masih lebih besar daripada ancaman, namun selisihnya juga tipis.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN, DAN ROADMAP**

#### **3.1. Pengembangan Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat**

##### **3.1.1 Tujuan:**

Membangun Sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif, melalui Pengembangan Pusat-pusat Abdimas yang Berorientasi pada Kebutuhan Lokal melalui Kemitraan

##### **3.1.2 Sasaran:**

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi sistem kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat

##### **3.1.3 Strategi:**

1. Meningkatkan peran dan sistem pengelolaan dan pelayanan dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh civitas akademika;
2. Meningkatkan status lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kinerja bidang pengabdian di UM Metro;
3. Membina kerjasama dan membangun jejaring (networking) pengabdian antara UM Metro dengan instansi-instansi terkait lain secara kelembagaan;
4. Memperluas akses sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kerjasama;
5. Mengoptimalkan peran Lembaga Penjaminan Mutu dalam menjamin terwujudnya sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif;
6. Membentuk pusat-pusat kemitraan tematik dalam program Pengabdian kepada masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan lokal;
7. Modernisasi sistem pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.
8. Pengembangan revenue generating sebagai pusat bisnis yang merupakan penerapan hasil pengabdian kepada masyarakat

#### **3.2. Pengembangan Sumberdaya Manusia Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

##### **3.2.1. Tujuan:**

Meningkatkan Komitmen dan Kompetensi Pengabdi dalam Membangun Jejaring untuk Mengimplementasikan produk Ipteks

### **3.2.2. Sasaran:**

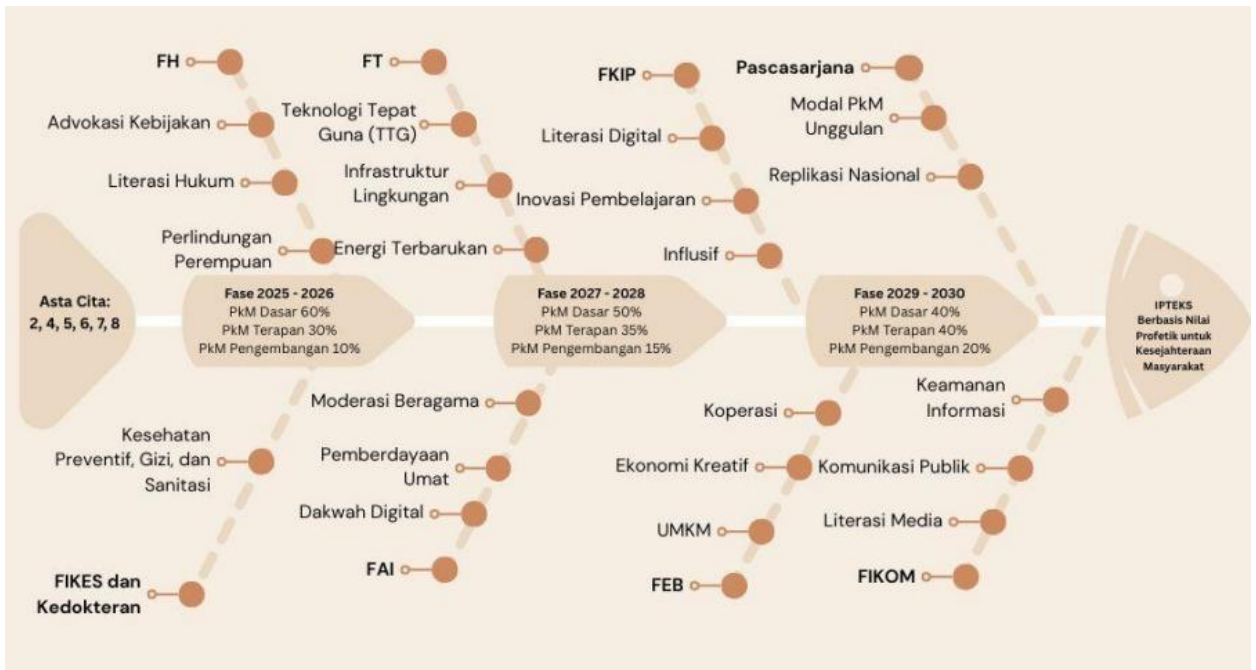
Perluasan Kapasitas dan Peningkatan Produktivitas sumber daya manusia bidang pengabdian kepada masyarakat.

### **3.3.3 Strategi:**

- 1) Meningkatkan komitmen dan kompetensi pengabdian baik dalam menuliskan ide maupun melaksanakan gagasan, untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan;
- 2) Meningkatkan dan memperluas peran pengabdian UM Metro dalam kancah nasional maupun internasional, baik sebagai reviewer maupun nara sumber;
- 3) Mendorong kolaborasi pengabdian yang ideal baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, maupun dosen dengan masyarakat umum.

### **3.3. RoadMap Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Metro merupakan implementasi strategis Catur Dharma PTM yang menegaskan peran perguruan tinggi sebagai agen transformasi sosial berbasis nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Sejalan dengan RENSTRA UM Metro 2025–2030 yang menargetkan penguatan mutu dan dampak tridarma menuju *Center of Excellence*, PKM diposisikan sebagai program institusional yang terarah, terukur, dan berkelanjutan, bukan sekadar kegiatan insidental. Tantangan nyata masyarakat Lampung mulai dari keterbatasan ekonomi, literasi, kesehatan, sanitasi, hingga pengelolaan lingkungan serta dinamika global seperti digitalisasi, perubahan iklim, dan tuntutan pembangunan berkelanjutan menuntut hadirnya pengabdian yang berbasis keilmuan, kontekstual, dan berorientasi pemberdayaan. Integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian menjadi keharusan agar potensi akademik sivitas dapat dihilirisasikan secara optimal, sekaligus mewujudkan tanggung jawab ideologis UM Metro sebagai Amal Usaha Muhammadiyah dalam membangun masyarakat berkemajuan. Oleh karena itu, penyusunan Roadmap PKM UM Metro 2025–2030 menjadi kebutuhan mendesak untuk memberikan arah fokus, tahapan pelaksanaan, luaran, dan dampak yang terukur, sehingga kegiatan pengabdian berjalan sinergis dengan visi, misi, dan sasaran strategis universitas serta berkontribusi nyata pada kesejahteraan masyarakat dan reputasi institusi.



Gambar 2. Fish bone Pengabdian kepada Masyarakat UM Metro

## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1. Program Strategis**

Merujuk pada rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2025-2030, maka program strategis Pengabdian pada Masyarakat disusun sebagai berikut:

- a. Pengembangan Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat Tujuan: Membangun Sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif, melalui Pengembangan Pusat-pusat pengabdian yang Berorientasi pada Kebutuhan Lokal melalui Kemitraan Sasaran: Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi sistem kelembagaan.

Untuk mencapai program tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan peran dan sistem pengelolaan dan pelayanan dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh civitas akademika;
- 2) Meningkatkan status lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kinerja bidang pengabdian di UM Metro;
- 3) Membina kerjasama dan membangun jejaring (*networking*) pengabdian antara UM Metro dengan instansi-instansi terkait lain secara kelembagaan;
- 4) Memperluas akses sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kerjasama;
- 5) Mengoptimalkan peran Lembaga Penjaminan Mutu dalam menjamin terwujudnya sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif;
- 6) Membentuk pusat-pusat kemitraan tematik dalam program Pengabdian kepada masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan lokal;

- b. Pengembangan Subtansi dan Produk Pengabdian kepada Masyarakat Tujuan: Melaksanakan pengabdian yang Mencerahkan untuk Memberdayakan Masyarakat, melalui Produk Teknologi Tepat Guna Sebagai Solusi untuk Menjawab kebutuhan Masyarakat Sasaran: Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi subtansi dan produk pengabdian kepada Masyarakat RENSTRA UM METRO 2025 -2030

Adapun strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan RENSTRA pengabdian kepada Masyarakat yang memuat arah dan desain (Peta Jalan) pengabdian berorientasi pada kebutuhan lokal yang mencerahkan;
  - 2) Melaksanakan pengabdian interdisipliner untuk mengembangkan potensi masyarakat dan memberdayakan masyarakat;
  - 3) Memfasilitasi karya Teknologi Tepat Guna untuk diimplementasikan di Masyarakat;
- c. Pengembangan Sumberdaya Manusia Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Tujuan: Meningkatkan Komitmen dan Kompetensi Pengabdian dalam Membangun Jejaring untuk Mengimplementasikan produk Ipteks Sasaran: Perluasan Kapasitas dan Peningkatan Produktivitas sumber daya manusia bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini dapat dicapai dengan strategi sebagai berikut::
- 1) Meningkatkan komitmen dan kompetensi pengabdian baik dalam menuliskan ide maupun melaksanakan gagasan, untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan;
  - 2) Meningkatkan dan memperluas peran pengabdian UM Metro dalam kancah nasional maupun internasional, baik sebagai reviewer maupun nara sumber;
  - 3) Mendorong kolaborasi pengabdian yang ideal baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, maupun dosen dengan masyarakat umum.

#### **4.2 Jabaran strategi pencapaian, Program, dan Indikator Kinerja**

Secara terperinci Berikut ini diuraikan strategi pencapaian, program dan indikator kinerja pusat pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)				
							2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13
<b>Kebijakan dan Program Pengabdian kepada Masyarakat Aspek Kelembagaan</b>											
<b>A</b>			388 MoU	IKU 6	500	APT 3.0 BAN PT, Renstra UM Metro	400	425	450	475	500
		<b>Peningkatan peran pusat pengabdian kepada masyarakat dalam hilirisasi produk penelitian</b>									
	<b>1</b>	<b>Inventarisasi &amp; Kurasi Produk Penelitian Siap Hilir</b>									
	a	Pendataan hasil penelitian dosen/mahasiswa yang aplikatif					1 Dokumen	Update Dok.	Update Dok.	Update Dok.	Update Dok.
	b	Seleksi (kurasi) produk yang siap diterapkan di masyarakat					50 Produk	60 Produk	70 Produk	80 Produk	100 Produk
	c	Klasifikasi: teknologi tepat guna, model pemberdayaan, modul, media, sistem, desain, dll					1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
	d	Penyusunan katalog produk penelitian					1 Katalog	1 Katalog	1 Katalog	1 Katalog	1 Katalog
	<b>2</b>	<b>Pengemasan Produk Penelitian menjadi Paket PkM</b>					25 Paket	35 Paket	45 Paket	60 Paket	80 Paket
	<b>3</b>	<b>Pelatihan Dosen &amp; Mahasiswa tentang Hilirisasi</b>									
	a	Workshop hilirisasi hasil riset					2 Keg	2 Keg	2 Keg	3 Keg	3 Keg
	b	Pelatihan mengubah hasil riset menjadi produk aplikatif					1 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
	c	Pelatihan penyusunan modul implementasi					1 Keg	1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg
	d	Sharing praktik baik hilirisasi					2 Keg	2 Keg	3 Keg	3 Keg	4 Keg
	<b>4</b>	<b>Implementasi/Uji Terap Produk di Masyarakat</b>									
	a	Penerapan langsung produk penelitian pada mitra					20 Mitra	30 Mitra	40 Mitra	50 Mitra	60 Mitra
	b	Pendampingan teknis oleh tim dosen & mahasiswa					20 Tim	30 Tim	40 Tim	50 Tim	60 Tim
	c	Dokumentasi proses penerapan					100%	100%	100%	100%	100%
	d	Penyesuaian produk berdasarkan kondisi lapangan					1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
	<b>5</b>	<b>Pendampingan Intensif Pasca Implementasi</b>									
	a	Monitoring penggunaan produk oleh mitra					20 Mitra	30 Mitra	40 Mitra	50 Mitra	60 Mitra
	b	Klinik konsultasi perbaikan					1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
	c	Evaluasi efektivitas dan kemudahan penggunaan									

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)						
6	<b>Penguatan Aspek Legal &amp; Komersialisasi</b>												
		a	Identifikasi potensi HKI/paten/cipta				10 Usulan	15 Usulan	20 Usulan	25 Usulan	30 Usulan		
		b	Pembuatan branding produk				5 Produk	10 Produk	15 Produk	20 Produk	25 Produk		
		c	Pengemasan produk untuk potensi komersial				5 Produk	10 Produk	15 Produk	20 Produk	25 Produk		
		d	Kemitraan dengan UMKM/industri/pemerintah				20%	30%	35%	40%	45%		
	7	<b>Diseminasi Produk Hilirisasi</b>											
			a	Pameran produk hasil penelitian terapan				1 Expo	1 Expo	1 Expo	2 Expo	2 Expo	
			b	Seminar/publikasi hasil hilirisasi				1 Keg	1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg	
			c	Pembuatan katalog digital produk				1 Web	Update	Update	Update	Update	
			d	Promosi melalui media kampus & mitra				5 Media	10 Media	15 Media	20 Media	25 Media	
	8	<b>Penyusunan Model/SOP Hilirisasi oleh Pusat PkM</b>											
			a	Penyusunan alur baku hilirisasi penelitian → PKM → masyarakat				1 SOP Sah	1 SOP Sah	1 SOP Sah	1 SOP Sah	1 SOP Sah	
			b	Pembuatan panduan internal bagi dosen				1 SOP Sah	1 SOP Sah	1 SOP Sah	1 SOP Sah	1 SOP Sah	
			c	Standar operasional pemilihan produk hilir				1 SOP Sah	1 SOP Sah	1 SOP Sah	1 SOP Sah	1 SOP Sah	
	9	<b>Evaluasi Dampak &amp; Replikasi</b>											
			a	Pengukuran dampak sosial/ekonomi				1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
			b	Testimoni mitra				10 Video	15 Video	20 Video	25 Video	30 Video	
			c	Identifikasi produk yang bisa direplikasi di lokasi lain				1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	
			d	Penyusunan rekomendasi kebijakan internal kampus				1 Draft	1 Kebijakan	1 Kebijakan	1 Kebijakan	1 Kebijakan	
	B	<b>Kerjasama dan jejaring (networking) pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak dalam hilirisasi produk penelitian</b>		4.6%	IKU 6	30%		10%	15%	20%	25%	30%	
1			<b>Pemetaan Kebutuhan Mitra &amp; Kesesuaian Produk</b>										
				a	Survei kebutuhan desa/sekolah/UMKM/komunitas				5 Wilayah	7 Wilayah	10 Wilayah	12 Wilayah	15 Wilayah
				b	Matching antara kebutuhan mitra dengan produk penelitian				1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
				c	Penentuan lokasi uji terap (pilot project)				3 Lokasi	5 Lokasi	7 Lokasi	10 Lokasi	15 Lokasi
2	<b>Inisiasi dan Formalisasi Kerjasam</b>												

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)				
							10 MoU	15 MoU	20 MoU	25 MoU	30 MoU
		a	Penandatanganan MoU/MoA dengan pemerintah daerah, sekolah, UMKM, komunitas, industri.				10 MoU	15 MoU	20 MoU	25 MoU	30 MoU
		b	Pembentukan forum jejaring PkM berbasis produk riset.				1 Forum	1 Forum	1 Forum	Update	Update
		c	Penyusunan roadmap hilirisasi bersama mitra				1 Dokumen	Update	Update	Update	Update
3		<b>Diseminasi Produk Penelitian kepada Mitra</b>									
		a	Seminar/gelar produk hasil penelitian dosen dan mahasiswa.				1 Keg	1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg
		b	Pameran prototipe, model, modul, media, atau teknologi tepat guna.				1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg	3 Keg
		c	Penyusunan katalog produk riset yang siap dihilirisasikan.				1 Dokumen	Update	Update	Update	Update
4		<b>Pelatihan dan Transfer Pengetahuan</b>									
		a	Workshop penggunaan produk riset bagi mitra.				1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
		b	Bimbingan teknis (bimtek) implementasi produk di lapangan.				1 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
		c	Training of Trainers (ToT) bagi perwakilan mitra agar berkelanjutan.				1 Keg	1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg
5		<b>Uji Coba Implementasi (Pilot Project)</b>									
		a	Penerapan terbatas produk riset di lokasi mitra.				3 Lokasi	5 Lokasi	7 Lokasi	10 Lokasi	15 Lokasi
		b	Pendampingan intensif selama masa uji coba.				3 Lokasi	5 Lokasi	7 Lokasi	10 Lokasi	15 Lokasi
		c	Pengumpulan umpan balik untuk penyempurnaan produk.				1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
6		<b>Pendampingan Berkelanjutan</b>									
		a	Monitoring dan evaluasi pemanfaatan produk oleh mitra.				1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
		b	Klinik konsultasi berkala antara peneliti dan mitra.				2 Keg	4 Keg	6 Keg	8 Keg	10 Keg
		c	Penyempurnaan produk berbasis kebutuhan nyata pengguna.				3 Produk	5 Produk	7 Produk	10 Produk	15 Produk
7		<b>Penguatan Kapasitas Produksi/Operasional Mitra</b>									
		a	Pendampingan manajemen, pemasaran, dan operasional.				2 Mitra	4 Mitra	6 Mitra	8 Mitra	10 Mitra
		b	Integrasi produk riset ke dalam aktivitas ekonomi/pendidikan mitra.				2 Mitra	4 Mitra	6 Mitra	8 Mitra	10 Mitra
		c	Pengembangan model bisnis berbasis produk riset.				1 Model	2 Model	3 Model	4 Model	5 Model
8		<b>Publikasi dan Promosi Bersama</b>									
		a	Publikasi praktik baik (best practice) kolaborasi PkM.				1 Artikel	2 Artikel	3 Artikel	4 Artikel	5 Artikel

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)				
		b	Dokumentasi video, media sosial, dan berita bersama mitra.				2 Video	4 Video	6 Video	8 Video	10 Video
		c	Partisipasi dalam expo/pameran inovasi daerah/nasional.				1 Expo	1 Expo	2 Expo	2 Expo	2 Expo
	9	<b>Pengembangan Jejaring Lanjutan</b>									
		a	Perluasan jejaring ke mitra baru berbasis keberhasilan awal.				2 Mitra Baru	4 Mitra Baru	6 Mitra Baru	8 Mitra Baru	10 Mitra Baru
		b	Kolaborasi lintas disiplin dan lintas institusi.				2 Tim	4 Tim	6 Tim	8 Tim	10 Tim
		c	Keterlibatan mahasiswa dalam program hilirisasi.				10 Mhs	15 Mhs	20 Mhs	25 Mhs	30 Mhs
	10	<b>Evaluasi Dampak dan Replikasi</b>									
		a	Pengukuran dampak sosial, ekonomi, dan edukatif.				1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
		b	Penyusunan model replikasi untuk lokasi lain.				1 Model	1 Model	1 Model	1 Model	1 Model
		c	Penyusunan policy brief/rekomendasi kepada pemerintah daerah.				1 Brief	1 Brief	1 Brief	1 Brief	1 Brief
C	<b>Akses sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kerjasama</b>			0%	IKU 5	5%	1%	2%	3%	4%	5%
	1	<b>Pemetaan Skema Pendanaan &amp; Inisiasi Kemitraan Resmi</b>									
		a	Pemetaan program hibah/pendanaan PKM dari Kementerian				1 Dokumen	Update	Update	Update	Update
		b	Identifikasi program CSR/PKBL dari BUMN dan perusahaan swasta nasional.				5 CSR	10 CSR	15 CSR	20 CSR	25 CSR
		c	Penelusuran peluang hibah luar negeri dari lembaga seperti UNESCO, UNDP, dan USAID dan Lain-lain.				2 Lembaga	4 Lembaga	6 Lembaga	8 Lembaga	10 Lembaga
	2	<b>Penyusunan Proposal Kolaboratif &amp; Skema Co-Funding Internasional dan Nasional</b>									
		a	Workshop penyusunan proposal bersama dosen, mahasiswa, dan mitra.				1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
		b	Klinik proposal yang menyesuaikan indikator dampak sosial dengan standar donor pemerintah dan internasional.				1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
		c	Perancangan skema matching fund / co-funding antara kampus, pemerintah daerah, dan mitra luar negeri.				1 Skema	1 Skema	2 Skema	2 Skema	3 Skema
		d	Pengajuan proposal kolaboratif lintas institusi dan lintas negara.				2 Proposal	3 Proposal	5 Proposal	7 Proposal	10 Proposal

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)					
	3	<b>Diseminasi Dampak PkM &amp; Diplomasi Kemitraan Berkelanjutan</b>										
		a	Forum diseminasi hasil PkM yang mengundang pemerintah, mitra industri, dan lembaga internasional.					1 Forum	1 Forum	2 Forum	2 Forum	2 Forum
		b	Penyusunan social impact report berbasis data dan testimoni masyarakat.					1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
		c	Publikasi bersama dan pameran hasil PkM untuk menunjukkan potensi replikasi program.					1 Pameran	1 Pameran	1 Pameran	2 Pameran	2 Pameran
		d	Kunjungan lapangan (site visit) bagi calon mitra pendana.					1 Visit	2 Visit	3 Visit	4 Visit	5 Visit
D	<b>Pembentukan pusat-pusat kemitraan tematik dalam program Pengabdian kepada masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan lokal</b>			20%	IKU 5	50%	25%	30%	35%	40%	50%	
	1	<b>Pemetaan Potensi Lokal dan Kebutuhan Mitra (Participatory Need Assessment)</b>										
		a	Survei partisipatif bersama pemerintah desa/kelurahan, komunitas, dan pelaku usaha					2 Tema	3 Tema	4 Tema	5 Tema	6 Tema
		b	FGD dengan kelompok masyarakat (UMKM, pengrajin, kelompok sadar wisata, sekolah, dll.)					2 Lokasi	3 Lokasi	4 Lokasi	5 Lokasi	6 Lokasi
		c	Pemetaan potensi unggulan wilayah (ekonomi kreatif, sejarah-budaya, lingkungan, kuliner, pertanian, dll.)					2 Keg	3 Keg	4 Keg	5 Keg	6 Keg
		d	Penyusunan profil tematik wilayah sebagai dasar pembentukan pusat kemitraan					1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	2	<b>Perintisan dan Formalisasi Pusat Kemitraan Tematik</b>										
		a	Penetapan tema pusat kemitraan (misal: ecopreneurship, wisata sejarah, ekonomi kreatif, lingkungan, literasi, dll.)					1 Tema	2 Tema	3 Tema	4 Tema	5 Tema
		b	Penyusunan MoU/MoA antara perguruan tinggi dengan mitra (pemda, komunitas, UMKM, sekolah, BUMDes)					2 MoU	4 MoU	6 MoU	8 MoU	10 MoU

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)							
							1 Tim	2 Tim	3 Tim	4 Tim	5 Tim			
		c	Pembentukan tim pengelola pusat kemitraan yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra											
		d	Penyusunan rencana kerja tahunan pusat kemitraan				1 RKT	update	update	update	update			
	<b>3</b>	<b>Implementasi Program PkM Berbasis Tema Kemitraan</b>												
		a	Pelatihan dan pendampingan sesuai tema				2 Keg	4 Keg	6 Keg	8 Keg	10 Keg			
		b	Kegiatan mahasiswa berbasis proyek (project-based service learning) di lokasi mitra				2 Project	4 Project	6 Project	8 Project	10 Project			
		c	Hilirisasi hasil penelitian dosen ke masyarakat melalui pusat kemitraan				2 Produk	4 Produk	6 Produk	8 Produk	10 Produk			
		d	Pengembangan produk unggulan lokal berbasis keahlian akademik				1 Produk	2 Produk	3 Produk	4 Produk	5 Produk			
	<b>4</b>	<b>Monitoring, Publikasi, dan Pengembangan Jejaring Kemitraan</b>												
		a	Monitoring dan evaluasi berkala bersama mitra				2 Keg	4 Keg	6 Keg	8 Keg	10 Keg			
		b	Publikasi praktik baik (best practices) dalam bentuk artikel, media sosial, dan seminar				1 Artikel	2 Artikel	3 Artikel	4 Artikel	5 Artikel			
		c	Pengembangan jejaring baru dengan mitra lain (industri, NGO, pemerintah, mitra luar negeri)				2 Mitra Baru	4 Mitra Baru	6 Mitra Baru	8 Mitra Baru	10 Mitra Baru			
		d	Pengajuan pendanaan kolaboratif berbasis pusat kemitraan tematik				1 Proposal	2 Proposal	3 Proposal	4 Proposal	5 Proposal			
<b>Kebijakan dan Program Pengabdian kepada Masyarakat Aspek Subtansi dan Produk</b>														
<b>A</b>	<b>Peningkatan jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat</b>			28%	IKU 5	10%		10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
	<b>1</b>	<b>Inkubasi dan Kurasi Produk Inovasi Siap Terap</b>												
		a	Identifikasi hasil penelitian dosen/mahasiswa yang berpotensi diterapkan.				5 Produk	10 Produk	15 Produk	20 Produk	25 Produk			
		b	Kurasi berbasis kebutuhan riil masyarakat/mitra.				1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen			

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)				
		c	Pendampingan penyempurnaan prototipe menjadi produk siap guna (TRL meningkat).				5 Produk	10 Produk	15 Produk	20 Produk	25 Produk
		d	Uji kelayakan teknis dan sosial sebelum diterapkan				5 Produk	10 Produk	15 Produk	20 Produk	25 Produk
	2	Program Desa/Kelurahan Binaan Berbasis Produk Inovasi									
		a	Penetapan desa/kelurahan sebagai lokasi implementasi inovasi.				1 SK	2 SK	3 SK	4 SK	5 SK
		b	Pemetaan masalah lokal yang dapat diselesaikan dengan produk riset.				1 Dokumen	2 Dokumen	3 Dokumen	4 Dokumen	5 Dokumen
		c	Implementasi langsung produk inovasi di masyarakat (pilot project).				1 Pilot	2 Pilot	3 Pilot	4 Pilot	5 Pilot
		d	Monitoring dampak pemanfaatan dan perbaikan berkelanjutan				1 Laporan	2 Laporan	3 Laporan	4 Laporan	5 Laporan
	3	<b>Kemitraan Hilirisasi dengan UMKM, Sekolah, dan Komunitas</b>									
		a	Membangun kerja sama penerapan produk dengan UMKM/sekolah/komunitas.				5 MoU	10 MoU	15 MoU	20 MoU	25 MoU
		b	Alih teknologi dan pelatihan penggunaan produk inovasi.				2 Keg	4 Keg	6 Keg	8 Keg	10 Keg
		c	Skema co-creation: mitra ikut mengembangkan agar sesuai konteks lokal.				1 Produk	2 Produk	3 Produk	4 Produk	5 Produk
		d	Penyusunan MoU pemanfaatan berkelanjutan.				5 MoU	10 MoU	15 MoU	20 MoU	25 MoU
	4	<b>Klinik Inovasi dan Pendampingan Pemanfaatan</b>									
		a	Pembukaan "klinik inovasi" sebagai pusat konsultasi penerapan hasil riset.				1 Klinik	Mainten.	Mainten.	Mainten.	Mainten.
		b	Layanan pendampingan teknis penggunaan produk di lapangan.				5 Mitra	10 Mitra	15 Mitra	20 Mitra	25 Mitra
		c	Penyusunan panduan operasional (manual book/video tutorial).				2 Buku	4 Buku	6 Buku	8 Buku	10 Buku
		d	Layanan troubleshooting selama masa adopsi inovasi.				Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
	5	<b>Diseminasi, Pameran, dan Marketplace Produk Inovasi</b>									
		a	Expo/pameran produk inovasi yang terbuka untuk masyarakat dan mitra.				1 Expo	1 Expo	2 Expo	2 Expo	2 Expo

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)				
		b	Pembuatan katalog dan marketplace digital produk inovasi.				1 Web	Mainten.	Mainten.	Mainten.	Mainten.
		c	Diseminasi melalui media sosial, website, dan forum mitra.				10 Konten	20 Konten	30 Konten	40 Konten	50 Konten
		d	Skema adopsi produk (hibah, lisensi, atau kerja sama pemanfaatan).				2 Adopsi	4 Adopsi	6 Adopsi	8 Adopsi	10 Adopsi
<b>B</b>	<b>Pelaksanaan abdimas interdisipliner untuk mengembangkan potensi masyarakat dan memberdayakan masyarakat; Implementasi produk Teknologi Tepat Guna untuk di Masyarakat;</b>		0.148	IKU 5	1		1	1	1	1	1
	<b>1</b>	<b>Pemetaan Potensi dan Kebutuhan Masyarakat Berbasis Interdisipliner</b>									
		a	Survei sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan				1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
		b	Identifikasi masalah prioritas masyarakat				1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
		c	Pemetaan potensi lokal yang dapat dikembangkan dengan TTG				1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	<b>2</b>	<b>Perancangan dan Uji Coba Produk Teknologi Tepat Guna (TTG)</b>									
		a	Mendesain TTG sesuai hasil pemetaan				2 Desain	3 Desain	4 Desain	5 Desain	6 Desain
		b	Membuat prototipe alat/produk				2 Prototipe	3 Prototipe	4 Prototipe	5 Prototipe	6 Prototipe
		c	Uji coba terbatas bersama kelompok masyarakat sasaran				2 Lokasi	3 Lokasi	4 Lokasi	5 Lokasi	6 Lokasi
	<b>3</b>	<b>Pelatihan Operasional dan Perawatan TTG kepada Masyarakat</b>						2 Keg	Update	Update	Update
	<b>4</b>	<b>Pendampingan Manajemen Usaha Berbasis Pemanfaatan TTG</b>									
		a	Pengemasan produk				2 Produk	3 Produk	4 Produk	5 Produk	6 Produk
		b	Manajemen produksi				2 Kelompok	3 Kelompok	4 Kelompok	5 Kelompok	6 Kelompok
		c	Pemasaran (offline-online)				2 Kelompok	3 Kelompok	4 Kelompok	5 Kelompok	6 Kelompok
		d	Penguatan kelembagaan kelompok				2 Kelompok	3 Kelompok	4 Kelompok	5 Kelompok	6 Kelompok
	<b>5</b>	<b>Pembentukan Kelompok Percontohan (Pilot Project) Desa Binaan TTG</b>									
		a	Desa/kelurahan percontohan implementasi TTG				1 Desa	1 Desa	2 Desa	2 Desa	3 Desa
		b	Laboratorium sosial untuk model abdimas interdisipliner				1 Lab	1 Lab	2 Lab	2 Lab	3 Lab
		c	Tempat praktik mahasiswa dan dosen secara berkelanjutan				20 Mhs	30 Mhs	40 Mhs	50 Mhs	60 Mhs
	<b>6</b>	<b>Monitoring, Evaluasi, dan Replikasi Program secara berkala</b>									

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)				
		a	Mengukur dampak sosial dan ekonomi				1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
		b	Mengidentifikasi kendala pemanfaatan TTG				1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
		c	Menyusun panduan replikasi program ke wilayah lain				1 Panduan	1 Panduan	1 Panduan	1 Panduan	1 Panduan
C	<b>Peningkatan mitra binaan yang terberdaya dan mandiri</b>		26	IKU6	5		30	32	34	36	36
	1	<b>Inkubasi Bisnis Lanjutan (Scale-Up Usaha)</b>									
		a	Pendampingan peningkatan kapasitas produksi & efisiensi proses				4 Mitra	6 Mitra	8 Mitra	10 Mitra	12 Mitra
		b	Diversifikasi dan inovasi produk bernilai tambah				2 Produk	4 Produk	6 Produk	8 Produk	10 Produk
		c	Standarisasi mutu (SOP produksi, quality control)				Draft SOP	SOP Lengkap	Update SOP	Update SOP	Update SOP
	2	Penguatan Branding, Digitalisasi, dan Ekspansi Pasar									
		a	Pembuatan identitas merek profesional (logo, kemasan, storytelling produk)				4 Brand	6 Brand	8 Brand	10 Brand	12 Brand
		b	Pelatihan dan pendampingan pemasaran digital (marketplace, media sosial, website)				2 Keg	3 Keg	4 Keg	5 Keg	6 Keg
		c	Kurasi produk untuk masuk ritel modern/pasar regional				2 Produk	4 Produk	6 Produk	8 Produk	10 Produk
	3	<b>Kemitraan Strategis dan Jejaring Usaha</b>									
		a	Business matching dengan dunia usaha/industri				1 Keg	2 Keg	3 Keg	4 Keg	5 Keg
		b	Kerjasama suplai produk dengan hotel, UMKM besar, koperasi, atau BUMDes				2 MoU	4 MoU	6 MoU	8 MoU	10 MoU
		c	Keikutsertaan dalam pameran regional/nasional				1 Pameran	2 Pameran	3 Pameran	4 Pameran	5 Pameran
	4	<b>Hilirisasi Produk Inovasi dan Teknologi Tepat Guna</b>									
		a	Implementasi alat/TTG hasil riset untuk efisiensi produksi				4 Alat	6 Alat	8 Alat	10 Alat	12 Alat
		b	Uji coba inovasi kemasan, pengolahan, atau manajemen berbasis teknologi				2 Produk	4 Produk	6 Produk	8 Produk	10 Produk
		c	Pendampingan adopsi teknologi sederhana yang aplikatif				4 Mitra	6 Mitra	8 Mitra	10 Mitra	12 Mitra
	5	<b>Replikasi dan Peran Mitra sebagai Mentor (Mitra Asuh)</b>									
		a	Mitra dilibatkan sebagai narasumber pelatihan bagi mitra pemula				1 Orang	2 Orang	3 Orang	4 Orang	5 Orang

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)				
		b	Program Mitra Asuh untuk membina kelompok/mitra baru				1 Kelompok	2 Kelompok	3 Kelompok	4 Kelompok	5 Kelompok
		c	Dokumentasi praktik baik (best practice) sebagai model pembinaan				1 Dokumen	2 Dokumen	3 Dokumen	4 Dokumen	5 Dokumen
<b>Kebijakan dan Program Pengabdian kepada Masyarakat Aspek Sumber Daya Manusia</b>											
<b>A</b>	<b>Peningkatan peran dosen pengabdian dalam kancah nasional maupun Internasional</b>		2	IKU3	5		2	3	3	4	5
	<b>1</b>	<b>Klinik Penulisan Proposal Hibah PkM Nasional dan Internasional</b>					1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
		Pendampingan intensif bagi dosen dalam menyusun proposal hibah PkM (nasional dan luar negeri), termasuk strategi pemilihan skema, penyusunan logframe, indikator luaran, dan penguatan aspek					1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
	<b>2</b>	<b>Fasilitasi Kemitraan PkM dengan Institusi Luar Negeri</b>					1 Inisiasi	1 MoU/MoA	2 MoU/MoA	3 MoU/MoA	4 MoU/MoA
		Inisiasi dan mediasi kerja sama PkM dengan perguruan tinggi, NGO, atau lembaga internasional melalui MoU/MoA, sebagai pintu masuk kolaborasi pengabdian lintas negara									
	<b>3</b>	<b>Program Visiting Lecturer/Community Service Collaboration</b>					1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang
		Pengiriman dosen untuk terlibat dalam program pengabdian di luar negeri atau menerima dosen tamu dari luar negeri untuk kegiatan PkM kolaboratif di UM Metro									
	<b>4</b>	<b>Bantuan Publikasi Luaran PkM di Jurnal/Prosiding Internasional</b>					2 Artikel	3 Artikel	4 Artikel	5 Artikel	6 Artikel
		Fasilitasi <i>proofreading</i> , <i>translation</i> , <i>article coaching</i> , dan biaya publikasi untuk luaran PkM yang ditulis dalam bahasa Inggris dan dipublikasikan pada forum internasional.									
	<b>5</b>	<b>Seminar/Conference PkM Bertaraf Internasional</b>					1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Penyelenggaraan atau partisipasi dosen dalam seminar internasional bertema pengabdian masyarakat, sebagai ajang diseminasi praktik baik ( <i>best practices</i> ) PkM UM Metro.									
	<b>6</b>	<b>Program Insentif Dosen Pengabdian Berprestasi Tingkat Nasional/Internasional</b>					2 Dosen	3 Dosen	3 Dosen	4 Dosen	5 Dosen

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)				
		Pemberian penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil melaksanakan PkM kolaboratif lintas negara, memperoleh hibah luar negeri, atau menghasilkan luaran bereputasi internasional.									
	7	<b>Pelatihan Cross-Cultural Community Engagement</b>					1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg
		Pelatihan bagi dosen tentang pendekatan sosial-budaya, komunikasi lintas budaya, dan etika pengabdian masyarakat dalam konteks global agar siap terjun dalam program internasional.									
<b>B</b>	<b>Peningkatan program PkM yang kolaboratif berbasis keahlian dosen dan mahasiswa</b>		16%	IKU3	50%		20%	30%	40%	50%	50%
	<b>1</b>	<b>Pemetaan Keahlian Dosen dan Minat Mahasiswa</b>									
	a	Inventarisasi bidang kepakaran dosen lintas prodi.					1 Dokumen	Update	Update	Update	Update
	b	Pemetaan minat, kompetensi, dan pengalaman mahasiswa.					1 Dokumen	Update	Update	Update	Update
	c	Penyusunan bank data kepakaran sebagai dasar pembentukan tim PkM kolaboratif.					1 Sistem	Update	Update	Update	Update
	<b>2</b>	<b>Pembentukan Tim PkM Interdisipliner Dosen–Mahasiswa</b>									
	a	Membentuk tim berdasarkan kesesuaian kepakaran dan kebutuhan mitra.					5 Tim	10 Tim	15 Tim	20 Tim	25 Tim
	b	Mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam satu program PkM.					5 Tim	10 Tim	15 Tim	20 Tim	25 Tim
	c	Penetapan peran dosen sebagai mentor dan mahasiswa sebagai pelaksana lapangan.					5 SK Tim	10 SK Tim	15 SK Tim	20 SK Tim	25 SK Tim
	<b>3</b>	<b>Klinik Perancangan Proposal PkM Kolaboratif</b>									
	a	Workshop penyusunan proposal yang mengintegrasikan peran dosen dan mahasiswa.					1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
	b	Pendampingan penyusunan proposal berbasis kebutuhan riil masyarakat.					5 Proposal	10 Proposal	15 Proposal	20 Proposal	25 Proposal

No	Program	Jenis Kegiatan	Baseline 2025	IKU/IKT	Nilai Standar	Sumber	Indikator dan Target Capaian (Tahun)				
		c	Review internal proposal sebelum diajukan ke skema pendanaan.				100%	100%	100%	100%	100%
	4	<b>Integrasi PkM dengan Perkuliahan (Project-Based Learning)</b>									
		a	Mengaitkan kegiatan PkM dengan mata kuliah berbasis proyek.				3 MK	5 MK	7 MK	10 MK	12 MK
		b	Penugasan mahasiswa dalam PkM sebagai bagian dari penilaian akademik.				30 Mhs	50 Mhs	70 Mhs	100 Mhs	120 Mhs
		c	Kolaborasi antara RPS dan rencana kegiatan PkM.				3 RPS	5 RPS	7 RPS	10 RPS	12 RPS
	5	<b>Pendampingan Mitra Secara Berkala oleh Tim Dosen–Mahasiswa</b>									
		a	Kunjungan rutin dan monitoring perkembangan mitra.				5 Mitra	10 Mitra	15 Mitra	20 Mitra	25 Mitra
		b	Konsultasi, pelatihan lanjutan, dan evaluasi dampak.				5 Laporan	10 Laporan	15 Laporan	20 Laporan	25 Laporan
		c	Penyusunan laporan perkembangan mitra berbasis data lapangan.				5 Laporan	10 Laporan	15 Laporan	20 Laporan	25 Laporan

## **BAB V**

### **POTENSI PENDANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

#### **5.1 Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat**

Sumber pembiayaan program Pengabdian kepada Masyarakat di UM METRO berasal dari beberapa jalur, yaitu: (a) dana internal OPR UM METRO yang diperuntukkan bagi dosen/peneliti; (b) pendanaan internal UM METRO untuk pelaksanaan KKN Tematik mahasiswa; (c) hibah kompetitif serta berbagai program pengabdian lainnya; (d) kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Lampung dan sejumlah pemerintah daerah di berbagai wilayah Indonesia dalam pelaksanaan program Teknologi Tepat Guna serta program terpadu untuk pemberdayaan desa atau wilayah binaan; dan (e) kemitraan dengan perusahaan dan sektor industri melalui program CSR yang mendukung kegiatan pengabdian berupa perbaikan infrastruktur, penerapan teknologi tepat guna, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

#### **5.2 Pola Pemantuan, Evaluasi Implementasi, dan Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) dilaksanakan berdasarkan prosedur operasional standar yang mencakup beberapa tahapan, yaitu: (a) penyusunan proposal Abdimas; (b) rekrutmen penilai internal atau reviewer di UM Metro; (c) pelaksanaan desk evaluasi proposal; (d) penetapan proposal yang lolos seleksi; (e) penandatanganan kontrak pelaksanaan Abdimas; (f) monitoring dan evaluasi kegiatan; (g) penyusunan laporan hasil kegiatan; (h) pelaksanaan seminar dan pameran hasil Abdimas; serta (i) tindak lanjut dan pemberian penghargaan atas hasil kegiatan Abdimas.

##### **a. Penulisan proposal Pengabdian kepada Masyarakat**

LPPM UM Metro menyampaikan edaran kepada fakultas/sekolah terkait rencana pelatihan penulisan proposal. Pelatihan ini ditujukan bagi dosen/pengabdian untuk meningkatkan keterampilan menyusun proposal Pengabdian kepada Masyarakat, mengelola pelaksanaannya, serta menyajikan luaran melalui presentasi karya, tulisan ilmiah, dan laporan kegiatan.

**b. Penilai proposal Pengabdian kepada Masyarakat**

Untuk menjaga mutu pengabdian, dibentuk dewan penilai internal (reviewer) di UM Metro dengan Ketua LPPM sebagai penanggung jawab proses. Reviewer dipilih berdasarkan rekam jejak, pengalaman, wawasan, dan kedisiplinan. Kandidat diusulkan oleh fakultas/sekolah dan diseleksi bersama oleh Komisi Penelitian dan LPPM.

**c. Desk Evaluasi proposal Pengabdian kepada Masyarakat**

Proposal yang diajukan secara daring melalui SIM PPM dikelompokkan dan dievaluasi sesuai bidang keilmuan dalam batas waktu tertentu. Penilaian menitikberatkan pada relevansi kebutuhan masyarakat serta kapasitas sivitas akademika dalam menghasilkan manfaat yang luas dan berkelanjutan.

**d. Penetapan pemenang seleksi proposal Pengabdian kepada Masyarakat**

Nilai akhir diperoleh dari rata-rata penilaian dua reviewer. Dewan penilai merekomendasikan proposal yang layak didanai kepada Ketua LPPM, lalu diajukan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik untuk penetapan resmi.

**e. Kontrak pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat**

Berdasarkan hasil seleksi, LPPM menyusun kontrak yang memuat identitas pelaksana, judul kegiatan, besaran dana, target luaran, serta tenggat laporan kemajuan dan laporan akhir.

**f. Monitoring dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelaksana wajib menyusun laporan evaluasi diri (*Self Evaluation Progress Report*) yang memuat capaian target, perbandingan realisasi dengan rencana, rencana tindak lanjut, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan.

**g. Pelaporan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelaksana menyusun laporan capaian yang mencakup karya cipta (mis. TTG, karya seni/desain, kriya, sinematografi, arsitektur), karya tulis, dan aktivitas pemberdayaan (pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, konsultasi). Laporan dilengkapi deskripsi proses, bukti luaran, penilaian masyarakat pengguna, serta dokumen pendukung seperti kuesioner dan modul.

- h. **Seminar dan pameran hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**  
LPPM menyelenggarakan seminar/pameran. Pelaksana mempresentasikan hasil melalui poster, presentasi lisan, dan demo prototipe/model. Disampaikan pula capaian target, kontribusi inovasi, dampak bagi masyarakat, akuntabilitas dana, dan rencana keberlanjutan.
- i. **Tindak lanjut dan penghargaan hasil Abdimas**  
Tindak lanjut mengacu pada roadmap yang dirancang dalam proposal untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Kegiatan yang terbukti berdampak nyata diprioritaskan pendanaannya pada tahun berikutnya. Sebagai bentuk apresiasi, pengabdian berprestasi diberikan penghargaan simbolik di lingkungan sivitas akademika.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun sebagai pedoman pengembangan UM METRO dalam bidang pengabdian kepada masyarakat untuk periode lima tahun, yakni 2025–2030. Renstra abdimas ini kemudian menjadi acuan dalam penyusunan program kerja serta penganggaran tahunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UM METRO.

Penyusunan Renstra UM METRO 2025-2030 merujuk pada berbagai kebijakan dan dokumen perencanaan jangka panjang yang dimiliki institusi, terutama keputusan pimpinan/Rektor, Rencana Induk Pengembangan, dan Rencana Strategis UM METRO periode yang sama. Selain itu, penyusunannya juga didasarkan pada hasil analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal UM METRO.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UM METRO 2020–2025 memuat program-program strategis yang perlu dijalankan dengan mempertimbangkan kondisi internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal yang menghadirkan berbagai isu penting sebagai peluang maupun ancaman. Keseluruhan program tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian visi UM METRO sebagai perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, diakui dunia, serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia.

Dalam pelaksanaannya, Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UM METRO melalui penjabaran program strategis harus mampu merespons dinamika perkembangan terkini, baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Kemampuan ini dibangun melalui sistem pemantauan, evaluasi, dan penyempurnaan Renstra yang dilakukan secara berkelanjutan, sehingga efektivitas program tetap terjaga dan pemanfaatan sumber daya UM METRO dapat berlangsung secara efisien demi terwujudnya UM METRO yang mencerahkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024*. Jakarta: Bappenas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2017). *Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045*. Jakarta.
- Pemerintah Kota Metro. (2012). *Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 08 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2012). *Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Yogyakarta.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2012). *Peraturan Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah*. Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.
- Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi*.
- Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*.
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. New York: United Nations.
- Universitas Muhammadiyah Metro. (2025). *Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2025–2030*. Metro.

Universitas Muhammadiyah Metro. (2025). *Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM Metro Tahun 2020–2030*. Metro.

LPPM Universitas Muhammadiyah Metro. (2025). *Roadmap pengabdian kepada masyarakat Tahun 2025–2030*. Metro.